

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Tumbuak Lasuang* merupakan suatu tarian yang terdapat di Sanggar Cik Uniang Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman. Tari *Tumbuak Lasuang* adalah suatu tarian yang terinspirasi dari kegiatan *manumbuak padi* pada zaman dahulu. Tari *Tumbuak Lasuang* diciptakan pada tahun 2017 oleh Desrizal Wenti dalam rangka kedatangan tamu menteri perlindungan kominkan sebagai tari hiburan.

Tari *Tumbuak Lasuang* menggambarkan tentang kegiatan masyarakat ketika hendak melakukan panen di sawah, dari awal proses menanam padi sampai panen menjadi beras, gerakan-gerakan yang ada dalam tari *Tumbuak Lasuang* merupakan gerakan yang telah distilir dan dikembangkan dari aslinya agar terlihat lebih indah dan menarik.

Di dalam pertunjukan tari *Tumbuak Lasuang* ini mempunyai bentuk yang dimana tari *Tumbuak Lasuang* dapat dilihat dari elemennya seperti penari, gerak, musik, properti, rias dan busana, serta tempat pertunjukan. Bentuk penari tergambar pada saat penari ibu-ibu lansia menari begitu lincah yang dapat menyampaikan pesan melalui gerak-gerak yang telah distilir, dan setelah pertunjukan penari meminta

sumbangan sumbangan sukarela kepada penonton yang datang menyaksikannya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian kelapangan dapatlah hasil dari penelitian tentang Bentuk Pertunjukan Tari *Tumbuak Lasuang* di Sanggar Cik Uniang Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman, mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai dilaksanakan. Diharapkan kepada sanggar dimana tempat tari *Tuambuak Lasuang* itu diciptakan dan dikembangkan untuk tetap menjaga dan melestarikan tari ini kepada generasi seterusnya supaya tidak hilang dan tida punah sesuai dengan perkembangan zaman dan globalisasi, sehingga masyarakat yang akan datang masih menikmati tari *Tumbuak Lasuang* yang terinspirasi dari kegiatan *manumbuak padi*.

Kepada pemerintah daerah agar dapat memberikan bantuan moril maupun materil terhadap sanggar yang mengelola tari *Tumbuak Lasuang* di Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman. Memperhatikan tari *Tumbuak Lasuang* ini dan memberikan fasilitas terhadap sanggar dan koreografer yang telah menciptakan tarian ini. Supaya dalam kegiatan mereka dapat ,menumpahkan pikiran dan tenaga sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryusti, 2001. *Kajian Tari Dalam Berbagai Segi. Bukit Tinggi*: CV Pustaka Indonesia.
- Djelantik , A.A.M.1999 *Bentuk Sebuah Pengantar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia (MSPI)
- Hadi, Y.S, 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Junaedi, d, 2017. *Bentuk Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Bekelan Tirtonimolo Yogyakarta.
- Salmurgianto, 1986. *Dasar-dasar Koreografi*. Jakarta: Gramedia
- Soedarsono, 1997. *Tar-tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &D*. Alfabeta: Bandung.
- Syara Apprellisa A 2014. Skripsi: “Silek Galombang Sebagai Penyambutan Tamu Pada Masyarakat Pagaruyuang Desa Pakarak Tanah Datar Sumatera Barat (Sebagai Tinjauan Bentuk)
- Syafitri M.M.P. 2017. Skripsi: “Bentuk Tari Malamang Di Sanggar Bidodari Koto Gadang Guguk Kabupaten Solok.
- Syahrial 2002. Jurnal: “Tari Piring Magek (*Sebuah Tinjauan Bentuk*)”. (<https://jurnal.isi-ska.ac.id>)

Sumber Lain

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tempo_\(musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tempo_(musik))